

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Babul Ulum, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran IPS di kelas VII di MTs Babul Ulum memanfaatkan kombinasi metode ceramah dan strategi pembelajaran inkuiri. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok materi yang membutuhkan penjelasan langsung dan rinci dari guru, di mana siswa diharapkan untuk mendengarkan dan mencatat informasi penting. Pendekatan ini sangat berguna untuk topik-topik yang membutuhkan pemahaman konseptual yang kuat dan struktur yang jelas. Sementara itu, untuk materi yang lebih kompleks dan menuntut kemampuan berpikir kritis, strategi pembelajaran inkuiri diterapkan. Dalam strategi ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, mengeksplorasi masalah, dan mencari solusi secara mandiri atau dalam kelompok. Kombinasi kedua metode ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara penerimaan informasi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa.
2. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPS di MTs Babul Ulum dapat disimpulkan berjalan dengan efektif meskipun dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan dari teori yang ideal. Strategi ini berhasil menumbuhkan kreativitas siswa, yang terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan secara percaya diri. Selain itu, siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, terutama saat mereka berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Interaksi ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tetapi juga

mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dan kreatif. Walaupun penerapan strategi ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pedoman teori, hasil yang dicapai tetap menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kreativitas dan pemahaman siswa.

3. Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas VII MTs Babul Ulum, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana pendukung, terutama kekurangan referensi buku. Siswa sering kali kesulitan dalam mengakses informasi yang lebih mendalam dan relevan untuk mendukung proses inkuiri mereka. Kekurangan ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk menggali topik-topik lebih lanjut dan membatasi ruang lingkup eksplorasi mereka. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan solusi yang melibatkan peningkatan akses siswa terhadap sumber daya pembelajaran yang lebih bervariasi, baik melalui penyediaan lebih banyak buku referensi di perpustakaan sekolah, penggunaan teknologi digital seperti internet, maupun integrasi media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Dengan adanya solusi tersebut, diharapkan kendala ini dapat diminimalisir sehingga strategi pembelajaran inkuiri dapat diimplementasikan dengan lebih optimal di masa mendatang.

## 5.2 Saran

Dari Kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada seluruh pihak yang berpartisipasi langsung dalam penulisan skripsi ini diantaranya :

1. Kepada kepala sekolah MTs Babul Ulum, peneliti berharap agar terus memberikan dorongan motivasi kepada guru- guru dan meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran agar model pembelajaran yang diterapkan oleh guru semakin baik.
2. Kepada guru, harus senantiasa meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri disarankan juga agar guru mendapatkan pelatihan lebih lanjut untuk memahami dan menerapkan Langkah- Langkah inkuiri secara

komprehensif agar penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat berjalan lebih efektif.

3. Kepada siswa khususnya kelas VII-1 di MTs Babul Ulum diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ini untuk saling bekerja sama dengan teman-teman agar meningkatkan pemahaman siswa dan komunikasi siswa secara efektif.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memperluas penelitian ini dengan menggunakan strategi pembelajaran yang telah dibahas dengan menambahkan inovasi lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN